

BAB 8

Dinamika Historis, dan Urgensi WANUS
Sebagai Konsepsi dan Pandangan Kolektif Kebangsaan
Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia



F

**Rangkuman
dan Pertanyaan**

D

**Argumen Tentang
Dinamika dan
Tantangan Wanus**

B

**Alasan
Diperlukanya
Wanus**

**Esensi dan
Urgensi Wanus**

E

**Sumber
Historis, politis dan
Politik Wanus**

C

**Konsep dan
Urgensi Wanus**

A

A. Konsep dan Urgensi Wanus

**WAWASAN NUSANTARA MERUPAKAN
PANDANGAN BANGSA INDONESIA TERHADAP
LINGKUNGAN TEMPAT BERADA
TERMASUK DIRI BANGSA INDONESIA ITU SENDIRI.**

Lalu bagaimana kita memandangnya?

KITA MEMANDANG BANGSA WILAYAH INDONESIA BERIKUT BANGSA YANG ADA

DI

DALAMNYA SEBAGAI SATU KESATUAN

ESENSI DARI WAWASAN NUSANTARA ADALAH KESATUAN ATAU KEUTUHAN

WILAYAH DAN PERSATUAN BANGSA, MENCAKUP DI DALAMNYA PANDANGAN

AKAN SATU KESATUAN POLITIK, EKONOMI, SOSIAL BUDAYA, DAN PERTAHANAN

KEAMANAN. WAWASAN NUSANTARA MERUPAKAN PERWUJUDAN DARI SILA III

PANCASILA YAKNI PERSATUAN INDONESIA

B. Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara

Mari kita simak Pidato Ir. Soekarno 1 Juni 1945 berikut ini

Pidato Ir. Soekarno 1 Juni 1945

Tanah air itu adalah satu kesatuan Allah SWT membuat peta dunia, menyusun peta dunia. Kalau kita melihat peta dunia, kita dapat menunjukkan di mana kesatuan-kesatuan di situ. Seorang anak kecil pun, jikalau ia melihat peta dunia, ia dapat menunjukkan bahwa kepulauan Indonesia merupakan satu kesatuan. Pada peta itu dapat ditunjukkan satu kesatuan gerombolan pulau-pulau di antara dua lautan yang besar Lautan Pacific dan lautan Hindia, dan di antara dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia. Seorang anak kecil dapat mengatakan, bahwa pulau-pulau Jawa, Sumatera, Borneo, Celebes, Halmahera, Kepulauan Sunda Kecil, Maluku, dan lain-lain pulau kecil diantaranya, adalah satu kesatuan. Demikian pula tiap-tiap anak kecil dapat melihat pada peta bumi, bahwa pulau-pulau Nippon yang membentang pada pinggir Timur benua Asia sebagai golfbreker atau penghadang gelombang lautan

Pacific, adalah satu kesatuan. Anak kecilpun dapat melihat, bahwa tanah India adalah satu kesatuan di Asia Selatan, dibatasi oleh lautan Hindia yang luas dan gunung Himalaya. Seorang anak kecil pula dapat mengatakan, bahwa kepulauan Inggris adalah satu kesatuan.

Griekenland atau Yunani dapat ditunjukkan sebagai satu kesatuan pula. Itu ditaruhkan oleh Allah swt demikian rupa. Bukan Sparta saja, bukan Athena saja, bukan Macedonia saja, tetapi Sparta plus Athene plus Macedonia plus daerah Yunani yang lain-lain, segenap kepulauan Yunani, adalah satu kesatuan. Maka manakah yang dinamakan tanah tumpah darah kita, tanah air kita? Menurut geopolitik, maka Indonesialah Tanah air kita. Indonesia yang bulat, bukan Jawa saja, bukan Sumatera saja, atau Borneo saja atau Celebes saja, atau Ambon saja, atau Maluku saja, tetapi segenap kepulauan yang ditunjuk oleh Allah swt menjadi satu kesatuan antara dua benua dan dua samudera, itulah Tanah air kita!

C. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara.

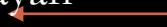
Wawasan Nusantara sebagai
Konsepsi Kewilayahan



Wawasan Nusantara sebagai
Konsepsi Kebangsaan



Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah
merupakan satu kesatuan politik,
sosalbudaya, ekonomi serta
pertahanan dan keamanan



tidak hanya berpandangan keutuhan wilayah,
tetapi juga persatuan bangsa

- **LATAR BELAKANG HISTORIS
WAWASAN NUSANTARA**

konsepsi wawasan nusantara berawal dari deklarasi Perdana Menteri Ir. H. Djuanda Kartawidjaja pada tanggal 13 Desember 1957.

Deklarasi Djuanda

"Bahwa segala perairan di sekitar, di antara dan yang menghubungkan pulaupulau yang termasuk Negara Indonesia dengan tidak memandang luas atau lebarnya adalah bagian-bagian yang wajar daripada wilayah daratan Negara Indonesia dan dengan demikian bagian daripada perairan pedalaman atau nasional yang berada di bawah kedaulatan mutlak Negara Indonesia. Lalu lintas yang damai di perairan pedalaman ini bagi kapal-kapal asing dijamin selama dan sekedar tidak bertentangan dengan/mengganggu kedaulatan dan keselamatan Negara Indonesia. Penentuan batas landas lautan teritorial (yang lebarnya 12 mil) diukur dari garis yang menghubungkan titik-titik ujung yang terluar pada pulaupulau Negara Indonesia. Ketentuan-ketentuan tersebut di atas akan diatur selekaslekasnya dengan Undang-Undang"

ISI POKOK DEKLARASI DJUANDA

- ✓ Keluarnya Deklarasi Djuanda 1957 membuat wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah. Laut bukan lagi pemisah pulau, tetapi laut sebagai penghubung pulau-pulau Indonesia. Melalui perjuangan di forum internasional, Indonesia akhirnya diterima sebagai negara kepulauan (Archipelago state) berdasarkan hasil keputusan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut (UNCLOS) tahun 1982. 237
- ✓ Pertambahan luas wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan memberikan potensi keunggulan (positif) yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan. **Namun demikian juga mengundang potensi negatif** yang bisa mengancam keutuhan bangsa dan wilayah

Sebelum Deklarasi Djuanda



Setelah Deklarasi Djuanda



WILAYAH INDONESIA DIDASARKAN PADA ORDONANSI 1939, SEBUAH PERATURAN BUATAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA. ISI ORDONANSI TERSEBUT PADA INTINYA ADALAH 219 PENENTUAN LEBAR LAUT LEBAR 3 MIL LAUT DENGAN CARA MENARIK GARIS PANGKAL BERDASARKAN GARIS AIR PASANG SURUT ATAU COUNTOUR PULAU/DARAT. LAUT DENGAN DEMIKIAN MENJADI PEMISAH PULAU-PULAU DI INDONESIA

LEBAR LAUT TERITORIAL INDONESIA 12 MIL YANG DIHITUNG DARI GARIS YANG MENGHUBUNGKAN PULAU TERLUAR INDONESIA. DENGAN GARIS TERITORIAL YANG BARU INI WILAYAH INDONESIA MENJADI SATU KESATUAN WILAYAH. LAUT DI ANTARA PULAU BUKAN LAGI SEBAGAI PEMISAH, KARENA TIDAK LAGI LAUT BEBAS, TETAPI SEBAGAI PENGHUBUNG PULAU.

- **LATAR BELAKANG POLITIS
WAWASAN NUSANTARA**

Wawasan nusantara sebagai konsepsi kewilayahan selanjutnya dikembangkan sebagai konsepsi politik kenegaraan sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungan tempat tinggalnya sebagai satu kesatuan wilayah dan persatuan bangsa.

Pandangan bangsa Indonesia disarikan dari rumusan Pembukaan UUD 1945.

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- **LATAR BELAKANG SOSIOLOGIS
WAWASAN NUSANTARA**

konsep semangat dan kesatuan kebangsaan sudah tumbuh dalam diri bangsa.

Bahkan semangat kebangsaan inilah yang berhasil membentuk satu bangsa merdeka. keadaan sosiologis masyarakat Indonesia dan juga keberlangsungan penjajahan yang memecah belah bangsa, telah melatarbelakangi tumbuhnya semangat dan tekad orang-orang di wilayah nusantara ini untuk bersatu dalam satu nasionalitas, satu kebangsaan yakni bangsa Indonesia. Semangat bersatu itu pada awalnya adalah bersatu dalam berjuang membebaskan diri dari penjajahan, dan selanjutnya bersatu dalam wadah kebangsaan Indonesia. Dengan demikian Wawasan Nusantara tidak hanya wawasan kewilayahan tetapi juga berkembang sebagai wawasan kebangsaan.

Esensi wawasan nusantara tidak hanya kesatuan atau keutuhan wilayah tetapi juga persatuan bangsa.

D. MEMBANGUN ARGUMEN TENTANG DINAMIKA DAN TANTANGAN WAWASAN NUSANTARA

Dengan adanya konsepsi Wawasan Nusantara wilayah Indonesia menjadi sangat luas dengan beragam isi flora, fauna, serta penduduk yang mendiami wilayah itu.

Wawasan nusantara telah menjadi landasan visional bagi bangsa Indonesia guna memperkokoh kesatuan wilayah dan persatuan bangsa.

E. MENDESKRIPSIKAN ESENSI DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA

Esensi dari wawasan nusantara adalah kesatuan atau keutuhan wilayah dan persatuan bangsa, mencakup di dalamnya pandangan akan satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Wawasan nusantara merupakan perwujudan dari sila III Pancasila yakni Persatuan Indonesia

Rumusan wawasan nusantara termuat pada naskah GBHN 1973 sampai 1998 dan dalam Pasal 25 A UUD NRI 1945. Menurut pasal 25 A UUD NRI 1945, Indonesia dijelaskan dari apek kewilayahannya, merupakan sebuah negara kepulauan (Archipelago State) yang berciri nusantara.

7. Berdasar Pasal 25 A UUD NRI 1945 ini pula, bangsa Indonesia menunjukkan komitmennya untuk mengakui pentingnya wilayah sebagai salah satu unsur negara sekaligus ruang hidup (lebensraum) bagi bangsa Indonesia yang telah menegara. Ketentuan ini juga mengukuhkan kedaulatan wilayah NKRI di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antar negara, dan pendudukan oleh negara asing. G. endudukan oleh negara asing.

1. PERWUJUDAN KEPULAUAN NUSANTARA SEBAGAI SATU KESATUAN POLITIK

Kebulatan wilayah merupakan satu kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup, dan kesatuan matra seluruh bangsa serta menjadi modal dan milik bersama bangsa.

Terdiri dari berbagai suku dan bahasa daerah serta berbagai agama dan kepercayaan harus merupakan satu kesatuan bangsa yang bulat.

Merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa, dan setanah air, serta mempunyai tekad dalam mencapai cita-cita bangsa.

Pancasila adalah satu-satunya falsafah serta ideologi bangsa dan negara yang melandasi, membimbing, dan mengarahkan bangsa menuju tujuannya.

Kehidupan politik di seluruh wilayah Nusantara merupakan satu kesatuan yang diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kepulauan Nusantara merupakan satu kesatuan sistem hukum

Ikut menciptakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial melalui politik luar negeri bebas aktif serta diabdikan pada kepentingan nasional.

Implementasi : menciptakan iklim penyelenggaraan negara yang sehat dan dinamis dalam wujud pemerintahan yang kuat, aspiratif, dan terpercaya

2. PERWUJUDAN KEPULAUAN NUSANTARA SEBAGAI SATU KESATUAN EKONOMI

- 1) Kekayaan wilayah Nusantara adalah modal dan milik bersama bangsa, dan bahwa keperluan hidup sehari-hari harus tersedia merata di seluruh wilayah tanah air.
- 2) Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah, tanpa meninggalkan ciri khas yang dimiliki oleh daerah dalam pengembangan kehidupan ekonominya.
- 3) Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah merupakan satu kesatuan ekonomi yang diselenggarakan sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan dan ditujukan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Implementasi : menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata dan mencerminkan tanggung jawab pengelolaan sumber daya alam yang memperhatikan kebutuhan masyarakat,

3. PERWUJUDAN KEPULAUAN NUSANTARA SEBAGAI SATU KESATUAN SOSIAL BUDAYA

- 1) Masyarakat Indonesia adalah satu, perikehidupan bangsa harus merupakan kehidupan bangsa yang serasi dengan tingkat kemajuan yang sama, merata dan seimbang.
- 2) Budaya Indonesia pada hakikatnya adalah satu, sedangkan corak ragam budaya yang ada menggambarkan kekayaan budaya bangsa yang menjadi modal dan landasan pengembangan budaya bangsa, dengan tidak menolak nilai-nilai budaya lain yang tidak bertentangan dengan nilai budaya bangsa.

Implementasi : menciptakan sikap batiniah dan lahiriah yang mengakui segala bentuk perbedaan sebagai kenyataan hidup sekaligus karunia Tuhan dan menciptakan kehidupan masyarakat dan bangsa yang rukun dan bersatu tanpa membedakan suku, asal usul daerah, agama, atau kepercayaan, serta golongan berdasarkan status sosialnya.

4. PERWUJUDAN KEPULAUAN NUSANTARA SEBAGAI SATU KESATUAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN

- 1) Ancaman terhadap satu pulau atau satu daerah pada hakekatnya merupakan ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara.
- 2) Tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam rangka pembelaan negara dan bangsa.

Implementasi : menumbuhkan kesadaran cinta tanah air dan bangsa, yang lebih lanjut akan membentuk sikap bela negara pada tiap warga negara Indonesia yang menjadimodal utama dalam mengerakkan partisipasi warga negara indonesia dalam menghadapi ancaman.

F. KESIMPULAN

Wawasan nusantara sebagai wawasan pembangunan yang mencakup bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan secara terpadu, utuh dan menyeluruh. Pembangunan nasional membutuhkan sumber pembiayaan yang tidak cukup berasal dari sumber daya alam. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Pajak memiliki fungsi anggaran yakni berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara (fungsi anggaran). Oleh karena itu, pajak sangat dominan dalam menopang pembangunan nasional.